



TPST PIYUNGAN

**Sebulan Lagi Penuh,
 Pakai Lahan Transisi**

JOGJA, Radar Jogja - Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan diprediksi tinggal mampu



**RERESIK
 SAMPAH**

menampung sampah dalam satu bulan ke depan. Intervensi dilakukan, bentuknya memanfaatkan pembuangan

transisi dengan sistem metode sanitary landfill. Metode ini untuk mencegah pencemaran lingkungan, dampaknya sampah akan tertampung dalam kurun tiga tahun ■ [▶ Baca Sebulan... Hal 3](#)

Sebulan Lagi Penuh, Pakai Lahan Transisi

Sambungan dari hal 1

Wakil Kepala Dinas PUP dan ESDM DIJ Kusno Wibowo mengatakan, akhir-akhir ini terjadi peningkatan sampah mencapai 800 ton per hari saat masa Lebaran. Jumlah ini lebih dari kapasitas normal tahun 2022 hanya 600 ton per hari. Dengan adanya peningkatan sampah yang tinggi ini, perlu adanya pengelolaan

di TPA Regional Piyungan. "Tinggal satu bulan lagi perkiraan TPA existing, yang ada di Piyungan sudah tidak mampu lagi menampung untuk sampah yang jumlahnya luar biasa. Sampah harus dikelola dengan baik," katanya kemarin (15/5). Kusno menjelaskan, menyikapi hal itu Pemprov DIJ mulai menyiapkan lokasi pengolahan sampah berteknologi dengan skema

kerja sama pemerintah dengan badan usaha (KPBU) seluas 5,8 hektare yang baru. Lahan ini akan mulai beroperasi 2025 mendatang. "Tapi sebelum memindahkan ke tempat yang baru, tahun ini pemerintah menyediakan lahan transisi seluas 2,1 hektare. Ini untuk pengelolaan atau pemusnahan sampah dengan metode sanitary landfill," ujarnya.

Metode itu adalah sistem pengelolaan atau pemusnahan sampah dengan cara membuang dan menumpuk sampah di lokasi cekung, memadatkannya, dan kemudian menimbunnya dengan tanah. Proses ini dilakukan di lahan transisi, sebelum akhirnya sampah dibawa ke tempat yang baru. Dengan begitu, efek seperti air lindi dan lainnya dapat diminimalisasi. (**wia/laz/fj/by**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005